

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, khususnya Teknologi Informasi (TI) menuntut peningkatan kinerja di hampir semua bidang, selain hal tersebut diperlukan pula kecepatan dan keepatan dalam memperoleh informasi. Salah satu sektor yang membutuhkan nya adalah bidang perekonomian. Termasuk di dalamnya adalah koperasi. Mengingat peranannya yang sangat penting bagi masyarakat khususnya bagi anggota, maka eksistensi koperasi sangat penting agar tetap bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu faktor pendukung kelangsungan koperasi adalah kinerja dari unit-unit yang berada pada koperasi tersebut, bagaimana koperasi tersebut mampu menciptakan efisiensi dan efektifitas kinerja. Untuk mendukung kinerja tersebut perlu menerapkan suatu Teknologi Informasi dalam hal aktifitas atau administrasi keuangan koperasi.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penguasaan teknologi sangat mempengaruhi pencapaian efisiensi dan efektifitas kinerja, khususnya pada bagian keuangan. Dengan hadirnya teknologi informasi di tengah-tengah kegiatan koperasi diharapkan dapat membantu pekerjaan peningkatan kinerja. Dengan adanya sistem informasi simpan pinjam diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan simpan pinjam, dapat mendorong peningkatan kinerja, serta membantu

pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kesejahteraan anggota.

Koperasi BMT Tiku V jorong merupakan suatu koperasi yang berada di desa Tiku,kec.Tanjung Mutiara,Kab.Agam.BMT Tiku V jorong berdiri sejak tahun 1994 dan telah menjadi salah satu koperasi yang aktif dalam kegiatan simpan pinjam dan perkebunan kelapa sawit. Anggota BMT Tiku V jorong terdiri dari petani, peternak, buruh dan lainnya. Semakin bertambahnya waktu, maka semakin banyak pula warga yang menjadi anggota koperasi tersebut. Hal tersebut seringkali mengakibatkan data-data berupa berkas pendaftaran anggota dan simpan pinjam menumpuk serta mengalami kerusakan dan dapat juga mempersulit pencarian data jika dibutuhkan. Dimana pengolahan datanya masih menggunakan cara pembukuan, sehingga anggota yang akan melakukan simpanan atau pun meminjam membutuhkan waktu yang cukup lama di karenakan pelayanan anggota khususnya di bidang simpan pinjam tidak secepat komputerisasi . Oleh sebab itu penulis di sini mengambil masalah di bidang simpan pinjam itu sendiri. Dengan ini di harapkan dapat membantu koperasi untuk meningkatkan pelayanan anggotanya serta untuk menyimpan data atau dokumen penting lainnya yang harus di simpan dengan baik sehingga dalam penyajian informasi relative cepat dan akurat.Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tugas akhir **“SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA BMT TIKU V JORONG MENGGUNAKAN PHP MYSQL”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dirumuskan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi simpan pinjam pada koperasi BMT Tiku V Jorong menggunakan bahasa pemograman PHP?
2. Bagaimana anggota koperasi BMT bisa dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang koperasi?
3. Bagaimana admin dari koperasi mudah menginputkan pembiayaan ataupun tabungan?
4. Bagaimana admin dapat mengelola semua data koperasi dengan mudah?
5. Bagaimana membagi hak akses masing-masing roles sehingga tiap user bisa mengelola data sesuai dengan hak akses mereka?

1.3 Hipotesa

Dari rumusan masalah diatas dapat diambil dugaan sementara atas pemecahan masalah yang ada:

1. Dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dapat dibangun sebuah sistem informasi koperasi berbasis web untuk Koperasi BMT Tiku V Jorong.
2. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan memudahkan anggota dalam mendapatkan informasi terkait Koperasi BMT.
3. Dengan sistem informasi ini juga admin dapat dengan mudah menginputkan semua data yang berkaitan dengan koperasi.ui83
4. Dengan adanya hak akses khusus untuk admin akan memudahkan admin

dalam mengelola data.

5. Dengan design sistem yang telah membagi hak akses maka dengan mudah semua user untuk masuk ke sistem mereka masing-masing.

1.4 Batasan Masalah

Sebuah sistem tentunya mempunyai batasan, begitu juga dengan sistem informasi simpan pinjam pada koperasi BMT. Agar sistem mampu mencapai tujuannya maka harus mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi atau yang ditimbulkan sistem yang lama, oleh karena itu ruang lingkup masalah sistem informasi simpan pinjam ini terfokus pada bagaimana memudahkan anggota dalam mendapatkan informasi. Dan untuk proses input simpan pinjam hanya dipegang oleh admin.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, melatih diri untuk berpikir secara sistematis, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam teknologi informasi.
2. Manfaat bagi instansi
 - a. Mempermudah instansi dalam manajemen data koperasi
 - b. Mempermudah instansi dalam membuat laporan yang diperlukan.

1.6 Metodologi Penelitian

Pembuatan skripsi ini terbagi menjadi beberapa tahap pengerjaan yang tertera sebagai berikut :

1. Perencanaan

Merupakan sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem itu harus dibangun, dan pada fase ini memang diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses.

2. Analisa

Merupakan proses investigasi (analisa) terhadap sistem yang sedang berjalan dengan bertujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem.

3. Rancangan

Fase perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal *architecture design*, *interface design*, *database* dan spesifikasi file, dan program design.

4. Implementasi

Merupakan proses pembangunan sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem.

5. Pengujian

Pengujian merupakan tahapan penelitian yang dilakukan untuk mempraktekkan langsung hasil dari analisa yang bertujuan untuk menguji kebenaran sistem.

1.7 Tinjauan Objek Penelitian

Pada bagian tinjauan umum ini, akan dijelaskan mengenai sejarah singkat koperasi BMT Tiku V Jorong.

1.7.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah pendirian BMT Tiku V Jorong BMT Tiku V Jorong adalah salah satu BMT yang cukup berkembang yang terdapat di Kecamatan Tanjung Mutiara. BMT ini berdiri pada bulan Juli tahun 2008 dengan dukungan dana KMN Kabupaten Agam. Pendirian BMT ini diawali dengan pembentukan kelompok kerja (POKJA) Tiku V Jorong yang anggotanya terdiri dari perwakilan tokoh masyarakat tiku, pendamping dan pengelola BMT. Pokja ini bertugas membantu merealisasikan dana program kredit mikro nagari sebanyak Rp.300.000.000,- (Tigaratus Juta Rupiah) bersama Wali Nagari dan pengurus TKPK, sesuai dengan mekanisme BMT Agam Madani. Tugas Pokja Nagari ini berakhir ketika dana kredit mikro nagari telah disalurkan, selanjutnya pengelolaan KMN menjadi tanggung jawab BMT Agam Madani Nagari Tiku V Jorong. Konsep pendirian BMT Tiku V Jorong adalah bagian dari upaya memerangi kemiskinan di nagari

dengan mengelola secara profesional dana-dana yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat miskin. Oleh karena itu, pendirian BMT Nagari Tiku V Jorong diarahkan untuk membantu permodalan masyarakat miskin, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil yang produktif di Nagari Tiku V Jorong. Dalam pelaksanaannya pada tahun 2008 BMT ini telah berhasil menyalurkan dana Kredit Mikro Nagari (KMN) Pemerintah Kabupaten Agam kepada kelompok rumah tangga miskin yang ada di Nagari V Jorong.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi koperasi BMT Tiku V Jorong dapat dilihat pada Gambar I.1.



Sumber : Koperasi BMT Tiku V Jorong

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

- Implementasi dan Mengorganisir Visi dan Misi Koperasi
- Menyusun Strategi Bisnis untuk Koperasi
- Melakukan Evaluasi Koperasi
- Menunjuk Orang yang Mampu Memimpin

2. Bagian Keuangan

- Melaksanakan tugas khusus yang diberikan manajer

- Mengembangkan kemampuan diri melalui training intern maupun ekstern
- Memecahkan keluhan - keluhan dari nasabah
- Melakukan proses pembiayaan sesuai Standar Operasional prosedur (SOP) yang berlaku
- Melakukan survey terhadap calon penerima pembiayaan, baik menyangkut kelayakan usaha, jaminan, dan lain - lain.

3. Bagian SDM

- Merencanakan dan mengkoordinasikan tenaga kerja koperasi yang hanya mempekerjakan karyawan yang berbakat
- Menjadi penghubung antara Manajemen dengan karyawannya
- Melakukan pelayanan karyawan

4. Bagian Pengawas

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus.
- Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya, kemudian menyampaikan kepada rapat anggota

5. Bagian Manager

- Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi.
- Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada di dalamnya.
- Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing.
- Menandatangani surat penting.